

-EMOTIONAL CASE

-EMOTIONAL CASE

KK
Psi. 03/05
Pau
d

**EMOTIONAL CONTAGION (PENULARAN EMOSI) PADA
PASIEAN RAWAT-INAP KELAS 3 INSTALASI RAWAT-INAP
RUMAH SAKIT HAJI SURABAYA
(STUDI KASUS)**

SKRIPSI

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



**Disusun Oleh :
SITI INA SAVIRA
119910318**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

***EMOTIONAL CONTAGION (PENULARAN EMOSI) PADA
PASIEN RAWAT-INAP KELAS 3 INSTALASI RAWAT-INAP
RUMAH SAKIT HAJI SURABAYA
(STUDI KASUS)***

SKRIPSI


**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**

**Disusun Oleh :
SITI INA SAVIRA
119910318**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi**



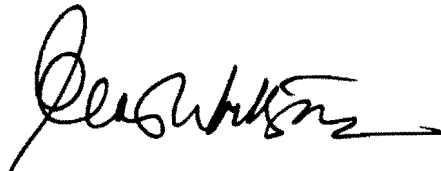
Imam Sanny Prakosa, S.Psi, Psi.

NIP. 132 300 880

HALAMAN PENGESAHAN

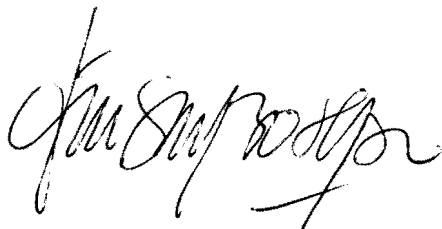
**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji,
tanggal 5 Januari 2005 dengan susunan Dewan Penguji**

Ketua,



Dr. E.M. Agus Subekti, M.Kes., M.Psi.
NIP. 130 937 723

Sekretaris,



Herdina Indrijati, S.Psi
NIP. 132 161 190

Anggota,



Imam Sanny P., S.Psi, Psi.
NIP. 132 300 880

ABSTRAKSI

Siti Ina Savira. 119910318. 2004. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya. *Emotional Contagion* (Penularan Emosi) pada Pasien Rawat-Inap Kelas 3 Instalasi Rawat-Inap Rumah Sakit Haji Surabaya (Studi Kasus). Skripsi.

Pasien yang dirawat di rumah sakit mengalami perubahan drastis dalam aspek-aspek kehidupannya. Dengan demikian, pasien yang dirawat di rumah sakit cenderung berada dalam keadaan emosional yang negatif. *Emotional contagion* (penularan emosi) adalah suatu kecenderungan untuk secara otomatis menirukan (*mimicry*) dan menyesuaikan (*synchrony*) ekspresi wajah, vokal atau suara, postur tubuh, dan gerakan orang lain, dan konsekuensinya, ikut terpengaruh secara emosional. Akibatnya, pasien-pasien yang berada dalam satu ruangan dapat membaca emosi pasien lain melalui perilaku ekspresif mereka. Bukti-bukti menunjukkan bahwa hubungan yang terbentuk di antara pasien-pasien yang ditempatkan dalam satu ruangan dengan pasien lain mempengaruhi aspek emosi pasien yang sangat penting, yaitu kecemasan. Penelitian ini menekankan perhatian pada penularan emosi yang terjadi pada pasien-pasien tersebut, yaitu mekanisme, akibat, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus holistik, dimana peneliti bertujuan untuk mempelajari fenomena atau populasi atau umum dengan lebih mendalam berdasarkan setting alamiahnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, angket, dan arsip.

Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan bahwa penularan emosi dapat terjadi melalui tiga cara, yaitu *conscious cognitive process, conditioned and unconditioned responses*, serta *mimicry/feedback*. Ketiga mekanisme tersebut terjadi karena pasien mengamati dan menangkap isyarat atau sikap emosional pasien lain, menterjemahkannya, dan menghayatinya seolah berasal dari diri mereka sendiri. Faktor utama terjadinya penularan emosi adalah faktor atensi, yang diindikasikan antara lain dengan kontrol, kesadaran terhadap informasi internal dan eksternal, serta seleksi stimuli, faktor emosi, dan faktor perilaku, yaitu *behavioral synchrony*. Penularan emosi pada pasien-pasien rawat-inap kelas 3 Instalasi Rawat-Inap RS Haji Surabaya berakibat pada kondisi psikologis dan fisiologis mereka.